

**PERSEPSI GURU SMP TENTANG PELAKSANAAN UJI
KOMPETENSI GURU (UKG) 2015 DI KABUPATEN
KARANGANYAR**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

Atriyanto Fahrurrohman

A 420 120 118

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI, 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atriyanto Fahrurrohman

NIM : A 420 120 118

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul proposal Skripsi : Persepsi Guru SMP Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru 2015 di Kabupaten Karanganyar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 1 Februari 2016

Yang membuat pernyataan



Atriyanto Fahrurrohman

A 420 120 118



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djumadi, M.Kes

NIP/NIK : 807

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Atriyanto Fahrurrohman

NIM : A 420 120 118

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Persepsi Guru SMP Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG)
2015 di Kabupaten Karanganyar

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

Drs. Djumadi, M.Kes

NIP/NIK. 807

N.B. Pembimbing satu dosen

**PERSEPSI GURU SMP TENTANG PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI
GURU (UKG) 2015 DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh:

Atriyanto Fahrurrohman

A 420 120 118

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 1 Februari 2016

Dosen Pembimbing,



Drs. Djumadi, M.Kes

NIP/NIK. 807

PERSEPSI GURU SMP TENTANG PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI GURU 2015 DI KABUPATEN KARANGANYAR

Atriyanto Fahrurrohman*), Drs. Djumadi, M.Kes**), Jurusan Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
*)Mahasiswa Pendidikan Biologi, **)Staff Pengajar/Dosen Pembimbing
atriyanto.fahrurrohman@gmail.com

ABSTRACT

Atriyanto Fahrurrohman/A 420 120 118. **THE PERCEPTION OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS ABOUT IMPLEMENTATION TEACHERS COMPETENCY TEST 2015 IN RESIDENCE OF KARANGANYAR.** Skripsi, Faculty of Education and Teacher Training, Muhammadiyah University of Surakarta. February, 2016.

Teacher Competency Test is government program to pedagogic competency mapping and professional engaging various instance in centre government environment and region government. The purpose of this study are to describe implementation teachers competency test 2015, to describe perception of junior high school teachers, and reveal teachers expectation of implementation teachers competency test in Karanganyar. This study is descriptive qualitative based on qualitative and case studies. Data collection techniques using observation, interview, documentation, and questionnaire. Result of questionnaire obtain 55 teachers with random sampling techniques are 2 state junior high school in subdistrict of Gondangrejo, interview with teachers as already following UKG. The result showed there are: government as already giving socialization about implementation of UKG (36 or 65,5%). Location of UKG have satisfactoriness laboratory (54 or 98,2%). Schedule of UKG annoy student's study (31 or 56,4%). Teachers are dissatisfied about result of UKG (50 or 90,9%). The conclusion are implementation of UKG 2015 is fairly well. But, there is several attention are schedule of impelemetation of UKG, follow up of result's UKG, language of question and inexpediency between question and answer.

Key word: *teachers, perception, teachers competency test*

ABSTRAK

Atriyanto Fahrurrohman/A 420 120 118. **PERSEPSI GURU SMP TENTANG PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI GURU 2015 DI KABUPATEN KARANGANYAR**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016.

Uji Kompetensi Guru (UKG) merupakan program pemerintah untuk pemetaan kompetensi pedagogik dan profesional dengan melibatkan berbagai instansi di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan UKG 2015, mendeskripsikan persepsi guru SMP dan mengungkapkan harapan guru pada pelaksanaan UKG di Kabupaten Karanganyar. Jenis dari penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan strategi berupa studi kasus. Sumber data dari hasil observasi, wawancara, kepustakaan, dokumentasi, dan angket. Hasil data angket diperoleh dari 55 guru dengan menggunakan *random sampling* yaitu 2 SMP Negeri di Kecamatan Gondangrejo, wawancara dilakukan kepada guru yang telah mengikuti UKG. Berdasarkan hasil penelitian 36 atau 65,5% guru berpendapat pemerintah sudah memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan UKG sebanyak 54 atau 98,2% guru menyatakan tempat UKG sudah memiliki laboratorium yang memadai. Dari 31 atau 56,4% guru beranggapan bahwa jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pelajaran peserta didik. Sebanyak 50 atau 90,9% guru tidak puas terhadap hasil UKG. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan UKG 2015 berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi perlu diperhatikan jadwal pelaksanaan UKG, tindak lanjut hasil UKG, bahasa dalam soal yang digunakan kurang dimengerti serta kurang sesuainya antara jawaban dan soal.

Kata Kunci: guru, persepsi, uji kompetensi guru

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru merupakan figur manusia yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru memiliki tugas mendidik, mengajar, dan melatih (Usman, 2001). Dalam rangka meningkatkan tujuan pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka dibutuhkan peran serta seorang pendidik yang profesional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Oleh karena

itu pemerintah melaksanakan kegiatan uji kompetensi guru (UKG) untuk mengukur kemampuan profesionalisme guru. Dan diharapkan terlaksanannya kegiatan UKG ini mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di kalangan masyarakat (Kurniasih, 2015).

UKG merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang wajib diikuti oleh guru yang memiliki NUPTK (Nomer Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan masih aktif mengajar. Mekanisme pelaksanaan UKG meliputi sosialisai dan koordinasi, pembentukan panitia uji kompetensi guru, konfirmasi dan validasi data peserta, penetapan tempat uji kompetensi dan teknis, penempatan peserta, bimbingan teknis admin atau teknis, uji coba sistem UKG *online*, pemberitahuan dan pencetakan kartu peserta dan pelaksanaan UKG akan melibatkan berbagai instansi di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan menggunakan dua sisten yaitu seistem *online* dan *offline* (Kemdikbud, 2015).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Yuswono (2014) menunjukkan beberapa kendala mengenai pelaksanaan UKG yang meliputi: tindak lanjut UKG, bentuk soal UKG, isi materi UKG, akses internet, waktu pelaksanaan UKG, dan kriteria penilaian UKG. Demikan pula menurut hasil penelitian Warganegara (2013) terdapat beberapa kendala pelaksanaan UKG diantaranya yaitu masalah redaksi soal yang menggunakan kata yang berbelit dan sulit dimengerti serta dari sisi konten soal banyak yang terlalu tinggi, pada soal kompetensi sosial terdapat ketidaksesuaian antara pertanyaan soal dan jawaban serta kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung.

Berdasarkan latar belakang maka dilakukan suatu penelitian tentang persepsi guru SMP tentang pelaksanaan UKG 2015 di Kabupaten Karanganyar dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan UKG 2015, mendeskripsikan persepsi guru SMP dan mengungkapkan harapan guru pada pelaksanaan UKG di Kabupaten Karanganyar.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara guru dan menyebarkan angket di dua sampel Sekolah Menengah Pertama di kecamatan Gondangrejo yang mengikuti UKG. Sekolah tersebut terdiri dari SMP N 1 Gondangrejo dan SMP N 2 Gondangrejo. Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi apa adanya (Sukmadinata, 2012), menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif dengan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detail agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen (Moleong dalam Arikunto, 2010), dan strategi penelitian berupa studi kasus yang menekankan kedalaman pemahaman atas masalah yang diteliti (Rahardjo, 2010) dengan jumlah populasi sampel sebanyak 55 guru SMP N 1 Gondangrejo dan SMP N 2 Gondangrejo yang telah melaksanakan UKG tahun 2015.

Pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara: (1) observasi, untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dan keadaan tempat UKG yang digunakan sebagai tempat uji kompetensi (TUK), (2) wawancara dengan guru yang telah ditentukan kisi-kisinya dan disampaikan secara luwes untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan UKG, (3) kepustakaan, untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai penguat hasil penelitian yang dilakukan, (4) dokumentasi, sebagai data pendukung keaslian penelitian dan sebagai bahan informasi tambahan, dan (5) angket, untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru SMP terhadap pelaksanaan UKG. Analisis data diperoleh melalui sumber yang berasal dari angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan teknik triangulasi data yaitu memadukan dan menggeneralisasikan hasil data kedalam bentuk kalimat deskriptif secara terperinci.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Persepsi merupakan proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan dan

menghayati tentang hal yang diamati baik yang ada di luar maupun dalam dirinya (Sunaryo, 2004). Uji Kompetensi Guru (UKG) merupakan kegiatan yang dilaksanakan pemerintah yang wajib diikuti oleh guru yang telah memiliki NUPTK (Nomer Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan masih aktif mengajar. Kegiatan UKG ini diharapkan mampu mengetahui kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk dasar pertimbangan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Melalui kegiatan UKG ini diharapkan dapat memacu dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hasil penelitian tentang persepsi guru SMP tentang pelaksanaan UKG 2015 di Kabupaten Karanganyar melalui 55 hasil data angket yang tersaji pada table 1.

Tabel 1 : Rekapitulasi Data Hasil Angket Persepsi Guru SMP Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 di Kabupaten Karanganyar

No	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak		Angka	%
		Angka	%	Angka	%		
A. Persiapan							
1	Apakah tempat UKG Anda berada di tempat strategis dan mudah dijangkau?	41	74,5	14	25,5	55	100
2	Guru mengalami kesulitan dalam mencari lokasi UKG	13	23,6	42	76,4	55	100
3	Waktu untuk persiapan UKG sangat singkat	23	41,8	32	58,2	55	100
4	Pemerintah memberikan sosialisasi tentang UKG	36	65,5	19	43,5	55	100
5	Apakah sosialisasi tentang UKG sudah baik	29	52,7	26	47,3	55	100
B. Sarana dan Prasarana							
1	Apakah admin tanggap terhadap pertanyaan dari guru	41	74,5	14	25,5	55	100
2	Tempat UKG memiliki ruang laboratorium yang memadai	54	98,2	1	1,82	55	100
C. Pelaksanaan							
1	Sebelum pelaksanaan UKG latihan penggunaan aplikasi <i>online</i>	45	81,8	10	18,2	55	100
2	Ada kendala jaringan internet saat pelaksanaan	16	29,1	39	70,9	55	100
3	Kegiatan UKG dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari pemerintah	53	96,4	2	3,6	55	100

No	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		Angka	%	Angka	%	Angka	%
4	Guru kesulitan dalam menjalankan aplikasi pengerjaan soal	14	25,5	40	72,7	55	100
5	Jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pembelajaran siswa	31	56,4	24	43,6	55	100
6	Kegiatan UKG tidak diawali dengan pembacaan tata tertib	21	38,2	34	61,8	55	100
7	Saat memasuki ruang ujian komputer sudah menyala (ON)	46	83,6	9	16,4	55	100
8	Saat mengerjakan soal UKG disediakan kertas kosong	32	58,2	23	41,8	55	100
9	Dalam pengerjaan soal UKG guru kekurangan waktu dalam mengerjakan soal	23	41,8	32	58,2	55	100
D. Evaluasi							
1	Apakah hasil UKG memuaskan?	5	9,1	50	90,9	55	100
2	Adakah soal UKG terdapat jawaban ganda	10	18,2	45	81,8	55	100
3	Apakah penskoran nilai soal UKG sudah tepat?	40	72,7	10	18,2	55	100
4	Dengan diadakan UKG guru termotivasi untuk meningkatkan profesional	44	80	11	20	55	100
5	Soal UKG sudah sesuai dengan kompetensi profesional pendidik	42	76,4	13	23,6	55	100
6	Dengan diadakan UKG dapat meningkatkan kinerja guru	35	63,6	20	36,4	55	100
7	Soal UKG kurang sesuai antara jawaban dan soal	19	34,5	36	65,5	55	100
8	Bahasa yang digunakan dalam soal UKG kurang dimengerti	41	74,5	13	23,6	55	100
9	Setujukah tahun depan diadakan pelaksanaan UKG lagi	29	52,7	26	47,3	55	100

Pembahasan

A. Persepsi Guru terhadap Persiapan

Data tabel 1 pada komponen A menunjukkan hasil dari 55 atau 100% angket secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi terhadap pelaksanaan UKG melalui angket yang meliputi beberapa item antara lain: apakah tempat UKG Anda berada di tempat strategis dan mudah dijangkau, guru mengalami kesulitan dalam mencari lokasi UKG, waktu untuk persiapan UKG sangat singkat, pemerintah memberikan sosialisasi tentang UKG, apakah sosialisasi tentang UKG sudah baik. Hal yang harus ditingkatkan dari komponen persiapan yaitu dari segi sosialisasi pelaksanaan UKG dan waktu untuk persiapan UKG, walaupun hasil yang diperoleh pada penelitian ini sudah cukup baik.

B. Persepsi Guru terhadap Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dari tabel 1 pada komponen B menunjukkan hasil 55 atau 100% angket yang menyatakan secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi sarana dan prasarana pelaksanaan UKG yang meliputi beberapa item: apakah admin tanggap terhadap pertanyaan dari guru serta tempat UKG memiliki ruang laboratorium yang memadai. Guru menyatakan bahwa secara keseluruhan tempat pelaksanaan uji kompetensi guru yang sudah baik dengan fasilitas yang memadai dibandingkan pelaksanaan UKG sebelumnya.

C. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan UKG

Dari tabel 1 pada komponen B menunjukkan hasil 55 atau 100% angket yang menyatakan secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi pelaksanaan UKG yang meliputi beberapa item: sebelum pelaksanaan UKG latihan penggunaan aplikasi *online*, ada kendala jaringan internet saat pelaksanaan, kegiatan UKG dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari pemerintah, guru kesulitan dalam menjalankan aplikasi pengerjaan soal, jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pembelajaran siswa, kegiatan UKG tidak diawali dengan pembacaan tata tertib, saat memasuki ruang ujian komputer sudah menyala (ON), saat mengerjakan soal UKG disediakan kertas kosong,

serta saat pengerjaan soal UKG guru kekurangan waktu dalam mengerjakan soal. Guru menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pembelajaran peserta didik.

D. Persepsi Guru terhadap Evaluasi UKG

Berdasarkan dari tabel 1 pada komponen D menunjukkan hasil yang menyatakan secara keseluruhan guru telah memberikan informasi tentang persepsi terhadap evaluasi UKG yang meliputi beberapa item : apakah hasil UKG memuaskan, adakah soal UKG terdapat jawaban ganda, apakah pensekoran nilai soal UKG sudah tepat, dengan diadakan UKG guru termotivasi untuk meningkatkan profesional, soal UKG sudah sesuai dengan kompetensi profesional pendidik, dengan diadakan UKG dapat meningkatkan kinerja guru, soal UKG kurang sesuai antara jawaban dan soal, bahasa yang digunakan dalam soal UKG kurang dimengerti, setujukah tahun depan diadakan pelaksanaan UKG lagi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru SMP tentang pelaksanaan uji kompetensi guru (UKG) 2015 di kabupaten Karanganyar diperoleh suatu masukan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan UKG 2015 adalah baik, dari segi guru harus ditingkatkan lagi kemampuan kompetensinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuswono (2014) kendala dalam UKG adalah usia peserta dan kemampuan peserta dalam teknologi informasi. Kegiatan UKG yang diselenggarakan pemerintah khususnya di kabupaten Karanganyar tahun 2015 ini dirasakan cukup baik oleh guru SMP N 1 Gondangrejo dan SMP N 2 Gondangrejo, berdasarkan persepsi guru muncul pendapat bahwa masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan UKG seperti, sosialisasi, soal, waktu dan tempat UKG. Hal ini berkaitan dengan penelitian Warganegara (2013) masih terjadinya masalah redaksi soal yang menggunakan kata yang berbelit dan sulit dimengerti serta dari sisi konten soal banyak yang terlalu tinggi, pada soal kompetensi sosial terdapat ketidaksesuaian antara pertanyaan soal dan jawaban serta kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu

Pendidikan Provinsi Lampung serta kurangnya koordinasi dan tanggungjawab dari pelaksana dan panitia pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG).

Simpulan

Pelaksanaan UKG 2015 di Kabupaten Karanganyar sudah baik, dilihat dari segi persiapan, sarana dan prasarana. Sebanyak 36 atau 65,5% guru berpendapat pemerintah sudah memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan UKG sebanyak 54 atau 98,2% guru menyatakan tempat UKG sudah memiliki laboratorium yang memadai. Dari 31 atau 56,4% guru beranggapan bahwa jadwal pelaksanaan UKG mengganggu jam pelajaran peserta didik. Persepsi guru SMP terhadap pelaksanaan UKG 2015 sudah baik informasi yang disampaikan, nomer peserta, dan tempat pelaksanaan sudah jelas dan sarana prasarana yang disediakan cukup lengkap. Harapan guru untuk perbaikan pelaksanaan UKG yaitu sosialisasi pemerintah harus lebih jelas agar guru mengetahui tujuan UKG, waktu dan tempat agar tidak terjadi kebocoran soal dan tidak mengganggu jadwal pembelajaran, serta kejelasan tindak lanjut dari UKG.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemdikbud. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kurniasih, I dan Berlin S. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG) – Panduan Lengkap*. Surabaya: Kata Pena.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang: Guru Dan Dosen*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Rahardjo, M. 2010. Mengetahui Lebih Jauh Tentang Studi Kasus. <http://www.uin-malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus.html> diakses tanggal 21 November 2015
- Sukamadinata, N. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandaung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Usman, M U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Warganegara, N S, Berchah P, Hermi Y. 2013. *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru di SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/8980/>.
- Yuswono, L C, Martubi, Sukaswanto dan Agus B. 2014. "Profil Kompetensi Guru SMK Teknik Kendaraan Ringan di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7 FPTK Universitas Pendidikan Indonesia*.